

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey / angket. Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno yang dimaksud pendekatan kuantitatif adalah “penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan (skoring) dengan menggunakan statistik”.¹

Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori yang berlaku selama ini, gagasan para ahli maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalaman, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris dilapangan.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis masalah yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian diskriptif korelatif yaitu “hubungan timbal balik berdasarkan pendekatan yang dilakukan dengan mengambil dan mengemukakan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta- fakta dan sampel penelitian”.² Peneliti mengambil pola tersebut karena

¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), 45

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 106

berbagai alasan, pertama peneliti ingin mendiskripsikan terlebih dahulu situasi dan kondisi yang terjadi di lokasi penelitian, kedua peneliti ingin mencari pengaruh variabel-variabel yang ada dalam judul tersebut.

Variabel-variabel yang diuji pengaruhnya dalam penelitian ini meliputi: mata pelajaran aqidah akhlak dan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Pupolasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian, apabila seorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.³ Sedangkan Sugiono menjelaskan populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.⁴ Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki dan juga populasi tidak hanya terdiri dari benda hidup atau manusia saja. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V pada Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

Berdasarkan data awal yang kami peroleh dari kantor PPAI Kecamatan Gandusari Tahun 2015, populasi siswa siswi Kelas V Madrasah

³ *Ibid.*, 130

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2007), 71

Ibtidaiyah se-Kecamatan Gandusari sebanyak 199 siswa dengan sebaran masing-masing populasi sebagai berikut:⁵

Tabel 3.1.

Populasi siswa kelas V dan VI MI Ma'arif se Kecamatan Gandusari

No	Nama Madrasah	Jumlah Populasi
1.	MI Inganatul Muslimin Ngrayung	7
2.	MI Hidayatul Mubtadiin Sukorame	24
3.	MI Krandegan I	12
4.	MI Krandegan II	27
5.	MI Al Hikmah Melis	16
6.	MI Al Huda Karanganyar	12
7.	MI Plus Sunan Kalijaga Widoro	8
8.	MI Gumelar	7
9.	MI Hasyim Asy'ari Wonoanti	10
10.	MI Hidayatul Mubtadiin Sukorejo	13
11.	MI Himmatul Ulum Sukorejo	22
12.	MI Nurul Huda Sukorejo	14
13.	MI Jajar	15
14.	MI Miftahul Huda Wonorejo	12
Jumlah		199

⁵ Data dari PPAI Kecamatan Gandusari tanggal 10-03-2015

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel (sampling) dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam anggota populasi, dalam hal ini menggunakan formula slovin:

$$n = \frac{N}{1+N_e^2} = \frac{199}{1+199(0,1^2)} = \frac{199}{1+1,99} = \frac{199}{2,99} = 66,55 = 67$$

Keterangan

n = sampel

N = populasi

e = error tolerance

Jumlah populasi adalah 199, dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 10% maka jumlah sampel yang digunakan adalah 67. Pembagian sampel untuk tiap-tiap sekolah menggunakan rumus alokasi proporsional:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan

n_i = Jumlah sampel persekolah

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel keseluruhan

N_i = Jumlah populasi sekolah

Tabel 3.2
Populasi dan sampel penelitian di MI SeKecamatan Gandusari

No	Nama Madrasah	Jumlah Populasi	Proporsi sampel	Jumlah Sampel
1.	MI Inganatul Muslimin Ngrayung	7	$ni = \frac{7}{199} \times 67 = 2,36$	2
2.	MI Hidayatul Mubtadiin Sukorame	24	$ni = \frac{24}{199} \times 67 = 8,08$	8
3.	MI Krandegan I	12	$ni = \frac{12}{199} \times 67 = 4,04$	4
4.	MI Krandegan II	27	$ni = \frac{27}{199} \times 67 = 9,09$	9
5.	MI Al Hikmah Melis	16	$ni = \frac{16}{199} \times 67 = 5,39$	6
6.	MI Al Huda Karanganyar	12	$ni = \frac{12}{199} \times 67 = 4,04$	4
7.	MI Plus Sunan Kalijaga Widoro	8	$ni = \frac{8}{199} \times 67 = 2,69$	3
8.	MI Gumelar	7	$ni = \frac{7}{199} \times 67 = 2,36$	2
9.	MI Hasyim Asy'ari Wonoanti	10	$ni = \frac{10}{199} \times 67 = 3,37$	3
10.	MI Hidayatul Mubtadiin Sukorejo	13	$ni = \frac{13}{199} \times 67 = 4,38$	4
11.	MI Himmatul Ulum Sukorejo	22	$ni = \frac{22}{199} \times 67 = 7,41$	8
12.	MI Nurul Huda Sukorejo	14	$ni = \frac{14}{199} \times 67 = 4,71$	5
13.	MI Jajar	15	$ni = \frac{15}{199} \times 67 = 5,05$	5
14.	MI Miftahul Huda Wonorejo	12	$ni = \frac{12}{199} \times 67 = 4,04$	4
Jumlah		199		67

C. Kisi-Kisi Instrument

Terdapat sejumlah data yang harus dijaring dalam penelitian ini, data yang dimaksud adalah variabel Y perilaku siswa. Sedangkan prestasi belajar aqidah akhlak (X_1) dan prestasi pendidikan kewarganegaraan (X_2) diperoleh dari daftar nilai siswa pada ujian tengah semester. Penelitian ini menggunakan

instrumen kuesioner atau angket penelitian. Maka dibuatlah kisi-kisi instrumen penelitian untuk dijadikan landasan dalam menyusun butir pertanyaan atau pernyataan yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrument pengumpul data perilaku siswa

Variabel	Indikator	Diskriptor	No. Item
Perilaku siswa (Y). Berdasarkan Teori Prof.Dr Djalaludin, perilaku dibagi menjadi tiga aspek: kognitif berupa kepercayaan, afektif, afektif berupa perasaan emosional dan psikomotorik berupa tindakan	Pelaksanaan Ibadah Sholat Fardhu dan Sunnah	1. Melaksanakan ibadah sholat fardhu dalam kehidupan sehari-hari	1
		2. Melaksanakan ibadah sholat berjamaah.	2
		3. Melaksanakan ibadah sholat tepat waktu.	3
	Pelaksanaan ibadah puasa	1. Melaksanakan puasa sunnah	4
	Membaca Alqur'an	1. Membaca Alqur'an setiap hari	5
	Membaca kalimat Thoyyibah	1. Mengucapkan basmalah dan hamdalah.	6
		2. Mengucap Subhaanalloh.	7
		3. Membaca Istighfar	8
	Bertutur kata dengan baik	1. Tidak pernah menggunjing	9
		2. Berbahasa dengan baik kepada orang yang lebih tua	10
	Ketaatan	1. Mematuhi nasehat orang tua	11
2. Mematuhi nasehat guru		12	

yang diambil. Perilaku dapat terjadi secara spontanitas maupun melalui pembinaan pada jiwa seseorang. ⁶	Bertanggung jawab, adil dan bijaksana	1. Melaksanakan tugas piket 2. Berbagi dengan teman. 3. Memperhatikan pendapat orang lain	13 14 15
	Toleransi	1. Tidak mengganggu teman yang sedang beribadah	16
	Berakhlakul Karimah	1. Tidak pernah hasud, iri, dengki. 2. Mengucapkan salam 3. Membantu orang lain 4. Tidak pernah bertengkar 5. Bersikap Qonaah 6. Bersikap optimis dan tawakkal 7. Bersikap pemaaf 8. Berpamitan kepada orang tua	17 18 19 20 21 22 23
	Mematuhi peraturan	1. Datang tepat waktu 2. Memakai baju seragam sekolah	24 25
	Hidup rukun	Tidak membeda-bedakan teman	26
	Peduli terhadap orang lain	1. Suka membantu orang lain 2. Melaksanakan sedekah	27 28
	Kedisiplinan	1. Mengerjakan PR 2. Mengerjakan tugas dari guru 3. Menunda-nunda waktu dalam belajar	29 30 31
	Bersikap Jujur	1. Mengerjakan sesuatu dengan jujur 2. Tidak berbohong	32 33

⁶ Djalaludin, *Psikologi Agama (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 199

D. Instrumen Penelitian

Berdasarkan indikator di atas, kemudian dijabarkan menjadi instrument berupa angket/kuisisioner yang nantinya akan disebarakan kepada responden. Sebelum instrument sebagai alat pengumpul data disebarakan kepada siswa-siswa sebagai responden, angket harus melalui tahap pengujian validitas dan reliabilitas instrument.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas konstruksi instrumen diuji dengan menggunakan uji analisis butir soal, dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total item dengan menggunakan Product Moment Pearson. Uji korelasi ini dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ coba 60 orang sebesar 0.330⁷. Uji analisis dengan korelasi product moment menggunakan rumus sebagai berikut:⁸

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan

n = jumlah data

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, 359.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabet, 2006), 212.

Uji validitas kontruksi instrumen di atas, menggunakan bantuan program SPSS for windows 16.⁹ Hasil uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.4.

Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item	Tabel Hitung	Tabel Kerja	Keterangan
Perilaku siswa (Y)	Item 1	0.576	0.361	Valid
	Item 2	0.709	0.361	Valid
	Item 3	0.539	0.361	Valid
	Item 4	0.741	0.361	Valid
	Item 5	0.573	0.361	Valid
	Item 6	0.762	0.361	Valid
	Item 7	0.453	0.361	Valid
	Item 8	0.694	0.361	Valid
	Item 9	0.679	0.361	Valid
	Item 10	0.688	0.361	Valid
	Item 11	0.744	0.361	Valid
	Item 12	0.875	0.361	Valid
	Item 13	0.626	0.361	Valid
	Item 14	0.819	0.361	Valid
	Item 15	0.749	0.361	Valid
	Item 16	0.837	0.361	Valid
	Item 17	0.493	0.361	Valid
	Item 18	0.493	0.361	Valid
	Item 19	0.707	0.361	Valid
	Item 20	0.748	0.361	Valid
	Item 21	0.573	0.361	Valid
	Item 22	0.643	0.361	Valid
	Item 23	0.748	0.361	Valid
	Item 24	0.818	0.361	Valid
	Item 25	0.599	0.361	Valid
	Item 26	0.637	0.361	Valid
	Item 27	0.623	0.361	Valid
	Item 28	0.741	0.361	Valid
	Item 29	0.875	0.361	Valid
	Item 30	0.626	0.361	Valid

⁹ Triton Prawiro Budi, SPSS Terapan Riset Statistik Parametrik (Yogyakarta: Andi, 2006), 247.

Berdasarkan tabel diatas variabel Y perilaku siswa dari instrumen sejumlah 30 item semuanya valid, dengan demikian semua instrumen layak digunakan penelitian karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan terhadap aspek yang sama.¹⁰

Uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Internal Consistency* yaitu teknik pengukuran yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut:¹¹

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_1^2}{s_1^2} \right\}$$

Keterangan:

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_1^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_1 = varians total

Rumus untuk varians total dan varian item:

$$s_1^2 = \frac{\sum x_1^2}{n} - \frac{(\sum x_1)^2}{n}$$

$$s_1^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

¹⁰ Sugiyono, *Metode ...*, 147.

¹¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), 282-283.

Dimana:

JKi = jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = jumlah kuadrat subyek

Statistik ini berguna untuk mengetahui apakah variabel pengukuran yang kita buat reliabel atau tidak. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha $> 0,60$, yaitu $0,959$ dengan $n = 30$.¹² Uji reliabilitas instrumen menggunakan bantuan program SPSS 16. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.5.

Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Alpha	Keterangan
1	Perilaku siswa	0.959	Reliabel

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah *data intern* yaitu yang diperoleh dan bersumber dari dalam instansi (lembaga, organisasi). Data ini berupa data hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti terhadap minat belajar, kedisiplinan siswa dan prestasi belajar siswa.

¹² Bambang Setiaji, *Riset dengan Pendekatan Kualitatif* (Jakarta: UMS Press, 2004), 59.

Data ekstern adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi.¹³ Data ekstern dibagi menjadi 2 jenis, yaitu : data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas dari pertama. Data ini diperoleh melalui wawancara dan kuesioner. Data ini diperoleh dari guru-guru dan siswa yang ada di lokasi penelitian. *Data sekunder* adalah data yang sudah tersusun dan biasanya berbentuk dokumen. Data ini misalnya : letak geografis, sejarah berdirinya lembaga, profil lembaga dan lain-lain.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru-guru dan siswa yang menjadi lokasi penelitian.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi lingkungan ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Data ini diperoleh melalui metode

¹³ Suyitno, *Dasar-dasar penelitian* (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat, eIKAFI, 2006), 28.

dokumentasi daftar guru, raport dan arsip lain yang relevan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Menurut Burhan Bungin metode observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Metode ini penulis gunakan untuk mengamati kondisi fisik dan non fisik yang berupa gedung, sarana dan prasarana penunjang.¹⁴

2. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Data yang diperoleh dengan wawancara ini, mengenai informasi tentang hal-hal yang berkenaan dengan sejarah berdirinya, visi-misi, pengelolaan, struktur organisasi, dan keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari.

3. Metode Angket

Angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Alasan menggunakan angket berdasarkan pertimbangan sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Henerson, Hirris, dan Fitz Gibson, yaitu: (1) menjamin kerahasiaan responden; (2) memberikan peluang waktu yang cukup; (3) menjangkau banyak orang secara serempak; (4) terdokumentasi dan dapat direfleksikan dengan baik; dan (5) dapat dilaksanakan dengan tanpa tatap muka.¹⁵

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 83

¹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi penelitian kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006) h 125

Instrumen perilaku siswa sejumlah 30 butir , dengan bentuk skala lickert 5 skala dengan skor terendah diberi angka 1 dan tertinggi diberi angka 5.

Tabel 3.6
Skor Skala Pengukuran Instrumen Angket

Skor	Keterangan
5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi.
4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak terjadi dari pada tidak terjadi.
3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan bisa terjadi dan bisa tidak terjadi.
2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak tidak terjadi dari pada terjadi.
1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi.

4. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi.¹⁶

Dari metode ini penulis dapat mengumpulkan data-data, dokumen-dokumen yang ada seperti kumpulan nilai siswa (leger), dokumen kurikulum pendidikan aqidah akhlak dan pendidikan kewarganegaraan. dan data yang lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

¹⁶ *Ibid*, 92.

G. Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: (1) tahapan memeriksa (*editing*); (2) proses pemberian identitas (*coding*); dan (3) proses pembeberan (*tabulating*)¹⁷. Selain itu untuk memberikan gambaran dari hasil penelitian maka teknik analisis data yang digunakan antara lain dengan Teknik Analisis Deskriptif dan Analisis Statistik.

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendiskripsikan informasi yang telah diperoleh dan digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari masing-masing variabel.

Adapun pedoman konversi tingkat kategori pencapaian skor suatu variabel dengan menggunakan skala lima adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7

Pedoman Konversi Tingkat Kategori Pencapaian Skor Variabel

No	Tingkat pencapaian skor	Kategori
1	90% - 100%	Sangat tinggi
2	65% - 89,9 %	tinggi
3	55% - 64,9 %	sedang
4	40% -54,9 %	rendah
5	0,0%-39,9 %	Sangat rendah

b. Analisis Statistik

1). Uji Prasyarat Analisis Statistik

¹⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), 164

Sebelum dilakukan analisis data, untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk memenuhi persyaratan analisis yaitu: 1) pengujian normalitas distribusi data masing-masing variable. 2) pengujian multikolinieritas. Dalam pengujian normalitas dan multikolinieritas menggunakan jasa computer program SPSS 16.

a). Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi penelitian masing-masing variabel penelitian Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogrov Smirnov dengan bantuan SPSS 16. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.¹⁸

Di samping menggunakan uji Kolmogorov Smirnov analisis kenormalan data ini juga didukung dari Plot of Regression Standardized Residual. Apabila grafik yang diperoleh dari output SPSS ternyata diperoleh titik-titik yang mendekati garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

b). Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksud untuk mengetahui apakah sebaran data yang diuji mempunyai sebaran yang sesuai dengan garis

¹⁸ Oktarina, *SPSS 13*, (Palembang: Maxikom, 2006), 129.

linear. Untuk menguji linearitas digunakan deviation from linearity dari hasil perhitungan SPSS 16. Jika nilai signifikan deviation from linearity $> 0,05$ berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah linear.¹⁹

Selain itu untuk menguji linearitas digunakan scatter diagram dan garis best. Variabel bebas dan variabel terikat berhubungan secara linear artinya apabila dibuat scatter diagram dari nilai-nilai variabel bebas dan variabel terikat dapat ditarik garis lurus pada pancaran titik-titik kedua nilai variabel tersebut. Dengan bantuan SPSS dengan ketentuan jika antar variabel bebas dan variabel terikat membuat garis lurus atau mendekati garis lurus, maka data tersebut bersifat linear. Sebaliknya jika data antara variabel bebas dan variabel terikat tidak membuat garis lurus, maka data tersebut tidak bersifat linear.

c). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas secara grafis dapat dilihat dari multivariate standardized Scatterplot. Dasar pengambilannya apabila sebaran nilai residual terstandar tidak membentuk pola tertentu namun tampak random dapat dikatakan bahwa model regresi bersifat homogen atau tidak mengandung heteroskedastisitas.

d). Uji Multikolinieritas

¹⁹ Anonim, *Pengembangan Analisis Multivariate dengan SPSS 12* (Jakarta: Salemba Ifotek, 2005), 207-208.

Uji persamaan selanjutnya adalah uji multikolinieritas untuk mengetahui ada tidaknya korelasi di antara sesama variabel bebas. Model regresi dalam penelitian ini dapat memenuhi syarat apabila tidak terjadi multikolinieritas atau adanya korelasi di antara variabel bebas. Pengujian multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai variance inflatio factor (VIF). Antara variabel bebas dikatakan multikolinieiritas apabila toleransinya $< 0,1$ dan $VIF > 10$. Uji persyaratan analisis menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.

2). Hipotesa Statistik

Hipotesa nol : tidak ada pengaruh X terhadap Y

Hipotesa alternatif : terdapat pengaruh X terhadap Y

$H_0 : \rho = 0$ (berarti tidak ada pengaruh)

$H_a : \rho \neq 0$ (berarti ada pengaruh)

a) Hipotesa pertama

Hipotesa nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan prestasi belajar aqidah akhlak terhadap perilaku siswa

Hipotesa alternatif (H_a): Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan prestasi belajar aqidah akhlak terhadap perilaku siswa

b) Hipotesa kedua

Hipotesa nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan terhadap perilaku siswa.

Hipotesa alternatif (H_a): terdapat pengaruh yang positif dan signifikan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan terhadap perilaku siswa.

c). Hipotesis ketiga

Hipotesa nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan prestasi belajar aqidah akhlak dan pendidikan kewarganegaraan secara bersama-sama terhadap perilaku siswa.

Hipotesa alternatif (H_a): terdapat pengaruh yang positif dan signifikan prestasi belajar aqidah akhlak dan pendidikan kewarganegaraan secara bersama-sama terhadap perilaku siswa.

3). Uji Hipotesis

a) Uji Hipotesis Pengaruh Masing-Masing Variabel Bebas dengan Variabel Terikat.

Formula yang digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel bebas prestasi belajar aqidah akhlak terhadap variabel terikat perilaku siswa, dan variabel bebas prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan terhadap variabel terikat perilaku siswa menggunakan rumus korelasi parsial. Tujuannya untuk membandingkan antara korelasi murni dengan harga korelasi

parsialnya karena faktor pengaruh variabel-variabel yang dikontrolnya.²⁰

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Jika nilai signifikan $t < 0,05$, maka hipotesis nihil yang diajukan diterima. Sebaliknya jika nilai signifikan $t > 0,05$, maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak.

Perhitungan korelasi murni hubungan antara variabel prestasi belajar aqidah akhlak dengan perilaku siswa dengan mengendalikan variabel prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan dilakukan dengan rumus sebagai berikut:²¹

$$R_{yx_1 \cdot x_2} = \frac{r_{yx_1} - (r_{yx_1})(r_{x_1 \cdot x_2})}{\sqrt{1 - r^2_{x_1 \cdot x_2}} \sqrt{1 - r^2_{yx_2}}}$$

$R_{yx_1 \cdot x_2}$ = koefisien korelasi antara variabel Y dengan variabel X_1
yang dikontrol oleh variabel X_2

r_{yx_1} = koefisien korelasi antara variabel Y dengan variabel X_1

$r_{x_1 \cdot x_2}$ = koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan variabel X_2

r_{yx_2} = korelasi product moment antara Y dan X_2

$r^2_{x_1 \cdot x_2}$ = kuadrat koefisien korelasi variabel X_1 dan X_2

$r^2_{yx_2}$ = kuadrat koefisien korelasi variabel Y dan X_2

²⁰ Salladien, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Malang: Percetakan IKIP Malang, 1997), 77.

²¹ *Ibid*, 225.

Perhitungan korelasi murni hubungan antara variabel prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan dengan perilaku siswa dengan mengendalikan variabel prestasi belajar aqidah akhlak. Rumus yang digunakan sebagai berikut:²²

$$R_{yx2 \cdot x1} = \frac{r_{yx2} - (r_{y1}) (r_{x1 \cdot x2})}{\sqrt{1 - r^2_{x1x2}} \sqrt{1 - r^2_{yx1}}}$$

R_{yx2x1} = koefisien korelasi antara variabel Y dengan variabel X_2 yang dikontrol oleh variabel X_1

r_{yx2} = koefisien korelasi antara variabel Y dengan variabel X_2

r_{x1x2} = koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan variabel X_2

r_{yx2} = korelasi product moment antara Y dan X_1

r^2_{x1x2} = kuadrat koefisien korelasi variabel X_1 dan X_2

r^2_{yx2} = kuadrat koefisien korelasi variabel Y dan X_1

Hasil perhitungan korelasi parsial tersebut jika dikonsultasikan secara deskriptif kualitatif dari harga r-nya maka dapat dibuat pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut, dimana nilai korelasi bergerak dari $0 \geq 1$ atau $1 \leq 0$.²³

²² Sugiyono, *Metode Penelitian, ...*, 2006, 229.

²³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, ...*, 2006, 184.

Tabel 3.8.

Nilai Koefisien²⁴

Nilai Koefisien	Penjelasannya
+0,70 - keatas	Hubungan positif yang sangat kuat
+0,50 - +0,69	Hubungan positif yang mantap
+0,30 - +0,49	Hubungan positif yang sedang
+0,10 - +0,29	Hubungan positif yang tak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01 - -0,09	Hubungan negatif yang tak berarti
-0,10 - -0,29	Hubungan negatif yang rendah
-0,30 - -0,49	Hubungan negatif yang sedang
-0,50 - -0,59	Hubungan negatif yang mantap
-0,70 - - kebawah	Hubungan negatif yang sangat kuat

Selanjutnya pengujian koefisien dilakukan untuk menguji signifikansi dengan uji t dengan rumus:²⁵

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
 r_p = koefisien korelasi parsial
 t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

Harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan taraf signifikansi 5%, jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka koefisien korelasi yang ditemukan signifikan (nyata) atau dapat digeneralisasikan.

b) Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Bebas Secara Bersama-Sama Terhadap Variabel Terikat

²⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format ...*, 2001, 212.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 2006, 214.

Pengujian ini menggunakan rumus korelasi ganda untuk menguji hipotesis hubungan dua variabel independent bersama-sama dengan satu variabel dependent, yaitu prestasi belajar aqidah akhlak dan pendidikan kewarganegaran terhadap variabel dependent perilaku siswa, rumus yang digunakan sebagai berikut:²⁶

$$R_{y_{x_1x_2}} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

$R_{y_{x_1x_2}}$ = korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = korelasi product moment antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = korelasi product moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 5% jika $\text{sig } F < 0,05$, hipotesis H_0 ditolak. Jika $F > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Rumus yang digunakan adalah:²⁷

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

R = koefisien korelasi ganda

²⁶ *Ibid*, 222.

²⁷ *Ibid*, 223.

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

c) Uji Persamaan Regresi Ganda

Persamaan regresi ganda mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi ganda ini digunakan untuk mengetahui model matematikanya, dalam menguji persamaan regresi ganda antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y digunakan rumus dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = Perilaku siswa

X_1 = Prestasi belajar aqidah akhlak

X_2 = Prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan

a = konstanta regresi linear

b_1, b_2 = koefisien regresi

d) Sumbangan Relatif dan Efektif

Adapun besarnya sumbangan relatif dari X_1 dan X_2 menggunakan rumus:²⁸

$$SR\% X_1 = \frac{|a_1 JP_{1,y}|}{YK_{reg}} \times 100\% \quad \text{dan} \quad SR\% X_2 = \frac{|a_2 JP_{2,y}|}{YK_{reg}} \times 100\%$$

Sumbangan Efektif dari X_1 dan X_2 dihitung dengan rumus:

$$SE\% X_1 = SR\% X_1 \times R^2 \quad \text{dan} \quad SE\% X_2 = SR\% X_2 \times R^2$$

²⁸ *Ibid*, 227.

Menghitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari masing-masing variabel bebas baik X_1 (prestasi belajar aqidah akhlak) maupun X_2 (prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan) dengan Y (perilaku siswa) dilakukan dengan bantuan SPSS. Dengan Pengujian secara simultan digunakan untuk menguji signifikansi korelasi ganda adalah analisis tentang hubungan antara dua variabel atau lebih variabel bebas (independent variable) dengan satu variabel terikat (dependent variable). Dalam penelitian ini, analisis korelasi untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar aqidah akhlak dan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan terhadap perilaku siswa. Sedangkan Koefisien Determinasi digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh prestasi belajar aqidah akhlak dan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan terhadap perilaku siswa. Perhitungan koefisien determinasi secara simultan yang dilakukan dengan SPSS dapat dilihat dari besarnya R square, sedangkan hasil koefisien determinasi secara parsial dapat dilihat dengan mengkuadratkan besarnya nilai correlations partial. Dalam menghitung besarnya koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 16, dapat dilakukan serentak dengan pengujian hipotesis dengan langkah-langkah yang sama.